



Profil Pasar Udang



Profil Pasar Udang

Diterbitkan oleh
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
2023

Kata Pengantar

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan total wilayah perairan seluas 6,4 juta km² atau 2/3 total luas wilayah Indonesia. Sumber daya dan keragaman jenis ikan yang melimpah serta potensi lestari 12,01 juta ton per tahun memberikan peluang bagi Indonesia menjadi salah satu penghasil produk kelautan dan perikanan terbesar di dunia.

Tahun 2023 membawa peluang dan tantangan baru yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan. Perubahan iklim, isu keberlanjutan, dan perubahan kebijakan merupakan faktor-faktor yang tidak dapat diabaikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, KKP menetapkan agenda prioritas dengan 5 (lima) kebijakan yang salah satunya adalah “Pembangunan Budidaya Laut, Pesisir dan Darat yang Berkelanjutan”.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menerjemahkan kebijakan tersebut dengan melakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekspor produk kelautan dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi yang aktual, akurat dan komprehensif tentang potensi dan peluang pasar ekspor 5 (lima) komoditas utama, yaitu udang, rumput laut, tilapia, kepiting dan lobster dalam bentuk booklet profil pasar.

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas dukungannya dalam penyusunan booklet ini. Kami mengharapkan booklet ini dapat memberikan wawasan mengenai kondisi saat ini dan yang akan datang terkait pasar global sektor kelautan dan perikanan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

ISI

KATA PENGANTAR	iii
01 MENGENAL UDANG	1
02 PRODUKSI UDANG DUNIA	2
Produsen Global	3
Bagaimana Produksi di Indonesia?	4
Jenis Udang Unggulan Indonesia	6
03 PASAR GLOBAL UDANG	8
Permintaan Global	9
Importir Udang Dunia	9
Eksportir Udang Dunia	10
Capaian Ekspor Indonesia	11
Daya Saing Udang Indonesia	13
04 EKSPORTIR UDANG INDONESIA	15
05 TENTANG DITJEN PDSPKP	16



MENGENAL UDANG

Udang yang termasuk ke dalam subfilum *Crustacea* merupakan salah satu jenis *seafood* populer di dunia. *Crustacea* ini dapat hidup menempati seluruh perairan baik tawar, laut, maupun payau. Indonesia memiliki berbagai jenis udang antara lain udang windu (*Panaeus monodon*), udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), udang putih (*Penaeus marginensis*), dan udang dogol (*Metapenaeus monoceros*), udang galah (*Macrobranchium rosenbergii*), dan udang lainnya.



**Indonesian Shrimp,
Discover the Taste
of 17.000 Islands**

Wilayah tropis Indonesia menjadikan udang dalam negeri memiliki jaminan kualitas terbaik sepanjang tahun dengan cita rasa lezat dan kandungan gizi tinggi

Manfaat udang



Asam lemak (omega-3 dan omega-6) pada udang bermanfaat untuk perkembangan otak anak, bayi, dan ibu hamil.



Udang memiliki kadar kalori rendah (sekitar 106 kalori/100 gram) sehingga bisa menjadi pilihan makanan untuk diet.



Senyawa kitosan dalam udang dapat membunuh bakteri sehingga dapat dijadikan antibakteri alami dalam bidang farmasi, pertanian, dan industri¹.

1 Ngginak, et al. (2013). Komponen Senyawa Aktif pada Udang Serta Aplikasinya dalam Pangan. Sains Medika, Vol. 5, No. 2 (129)



**INDONESIA MERUPAKAN SALAH SATU
PRODUSEN UDANG TERBESAR DI DUNIA.**

FAO, 2023

PRODUKSI UDANG

PRODUSEN GLOBAL

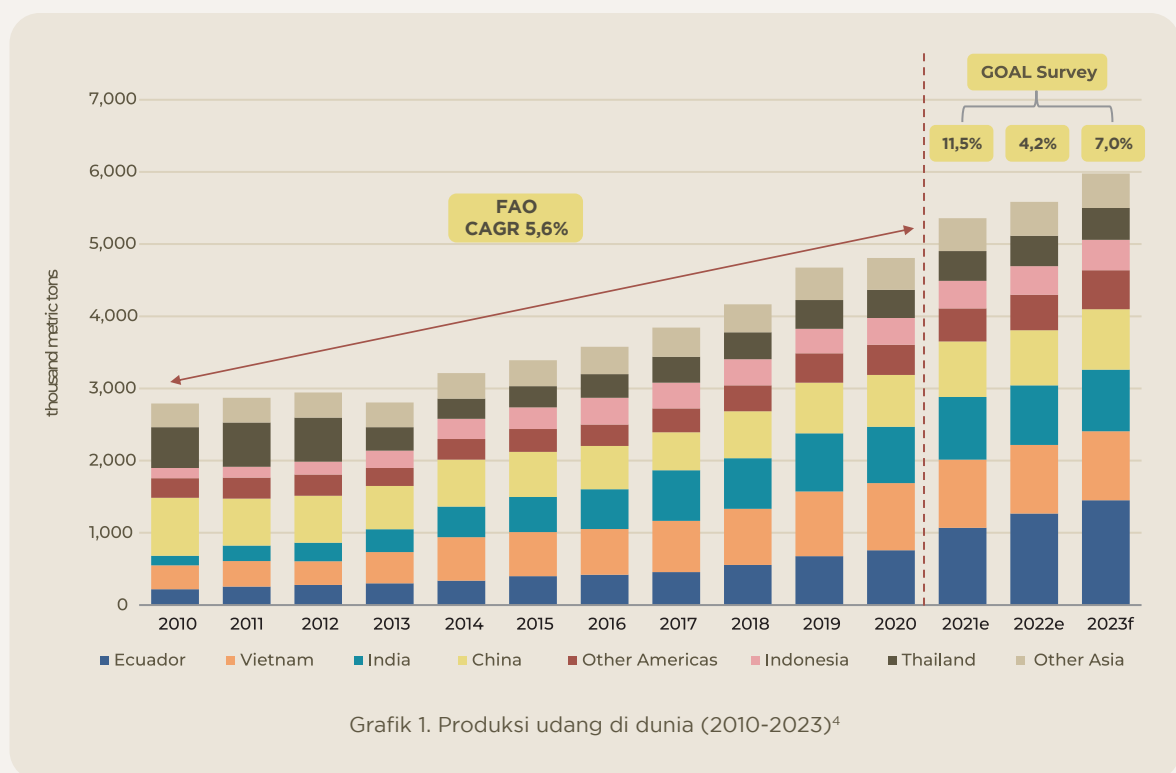
Produksi udang budidaya (udang vaname dan udang windu) di dunia pada tahun 2022 mencapai 5,5 juta ton, meningkat sebesar 19,5 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 4,6 juta ton. Ekuador menjadi peringkat teratas sebagai produsen utama dunia dengan volume 1,3 juta ton udang vaname pada tahun 2022 atau meningkat 28,9 persen dibandingkan tahun 2021. Sedangkan di posisi kedua diduduki oleh India, diikuti oleh Tiongkok, dan Vietnam, Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia, dan Bangladesh.²

Produksi udang budidaya di Asia diprediksi mencapai 3,5 juta ton pada tahun 2022,

dengan produksi udang vaname sebesar 3 juta ton dan udang windu 500 ribu ton. Vietnam dan Tiongkok berhasil meningkatkan produksi pada tahun 2022 sehingga menjadi produsen utama udang windu di Asia.

Tahun 2023 menjadi tahun yang menantang bagi produksi budidaya udang, hal ini disebabkan oleh perubahan iklim yang melanda dunia.

Salah satu krisis budidaya udang di 2023 terjadi di Ekuador. Lebih dari 110.000 hektar tambak udang di negara Amerika Selatan tersebut terancam banjir sebagai dampak fenomena El Nino, dan diperkirakan mencapai puncaknya antara 24 dan 29 November 2023.³



2 FAO. 2023. *GLOBEFISH Highlights - International markets for fisheries and aquaculture products - Second issue 2023, with January-December 2022 Statistics*. GLOBEFISH Highlights, No. 2-2023. Rome

3 Undercurrent News, 2023. "Half of Ecuador's shrimp farms at risk as El Nino rains threaten floods". 24 November 2023

4 FAO, Robins McIntosh/CP Foods, GOAL Survey 2022, Rabobank 2022



BAGAIMANA PRODUKSI DI INDONESIA?

Total produksi Udang Indonesia tahun 2022 mencapai 1,19 juta ton dengan komposisi 77,5% berasal dari produksi budidaya dan 22,5% berasal dari produksi tangkapan.



Sentra produksi budidaya Udang di Indonesia



Produksi udang tahun 2022:



Produksi:
918.554
ton



Nilai:
62,04 Triliun
Rupiah

 Sentra Top 5
 Sentra 6-15

Sumber: Satu Data KKP, 2023

JENIS UDANG UNGGULAN INDONESIA



Udang Vaname (*L. Vannamei*)

Udang vaname atau *white leg shrimp* diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada 2001 dan kini produksinya mencapai lebih dari 75 persen dari total produksi udang Indonesia.

Udang Windu (*P. Monodon*)

Indonesia merupakan produsen terbesar kedua udang windu atau *black tiger shrimp* di dunia. Udang jenis ini banyak dibudidayakan secara tradisional hingga pengembangan budidaya organik yang terpusat di wilayah Kalimantan Timur, Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.



Udang Tangkapan

Udang tangkapan atau *sea catch shrimp* di Indonesia terdiri dari tiga varietas besar yakni *Penaeus spp*, *Metapenaeus spp* dan *Parapenaeopsis spp*. Udang tangkapan ini banyak ditemukan di Selat Malaka, Selat Bangka, Selat Karimata, Laut Jawa, Selat Makassar dan Laut Arafura⁵.



5 <https://indonesiashrimp.com/>

BENTUK PRODUK UDANG



Raw

Produk udang mentah (*raw*) bisa berbentuk udang segar yang dapat digunakan sebagai bahan baku makanan.



Peeled

Peeled adalah produk udang yang telah dikupas lalu dikemas.



Cooked

Cooked adalah produk udang yang telah melalui proses pemasakan.



Value Added

Value added adalah udang yang telah diolah menjadi bentuk lain seperti udang tepung (*breaded*).



PASAR GLOBAL UDANG

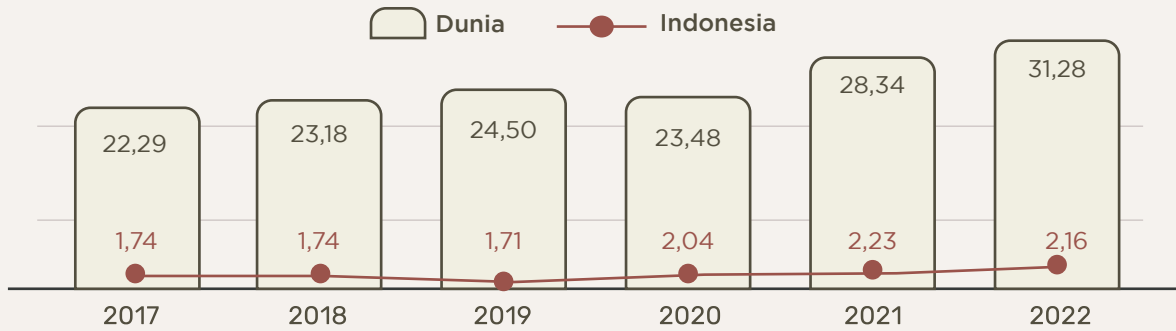
**PASAR UDANG DIPREDIKSI AKAN TUMBUH
SEBESAR 4,01 PERSEN PER TAHUN PADA
PERIODE 2022-2027 YANG DIPERKIRAKAN
AKAN MENINGKAT SEBESAR USD 6,49 MILIAR⁶.**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pasar udang antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat udang bagi kesehatan, inisiatif produsen untuk meningkatkan produksi udang, dan meningkatnya jumlah ragam produk berbasis udang.

⁶ TechNavio. 2023. Shrimp Market by Product, Distribution Channel, and Geography - Forecast and Analysis 2023-2027. Canada

PERMINTAAN GLOBAL

Impor udang dunia mengalami tren positif selama periode 2017 sampai 2022. Pertumbuhan rata-ratanya mencapai 7,32 persen per tahun. Nilai impor terendah terjadi pada 2017 sebesar USD 22,29 miliar dan puncak tertinggi berada di Tahun 2022 dengan nilai USD 31,28 miliar.



Impor udang dunia periode tahun 2017 - 2022 (dalam USD miliar)

IMPORTIR UDANG DUNIA

Amerika Serikat adalah negara pengimpor udang terbesar di dunia dengan total nilai impor mencapai USD 8,38 miliar pada 2022. Meski mengalami penurunan sebesar 0,6% jika dibandingkan tahun sebelumnya, nilai impor Negeri Paman Sam ini menjadi penyumbang terbesar yakni 26,8 persen dari total impor global.

Selama paruh kedua Tahun 2022, inflasi di Amerika Serikat menyebabkan tekanan pendapatan konsumen sehingga menurunkan daya beli terhadap produk pangan mahal seperti udang⁷.

5 importir utama udang dunia tahun 2022 (Sumber: ITC Trademap, 2023)

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share (terhadap total pasar dunia)	Trend (YoY)	Share IDN (Share Indonesia terhadap total pasar negara pengimpor)
Amerika Serikat	8,38	26,8%	-0,6%	16,9%
Uni Eropa	7,09	22,7%	0,6%	0,8%
Tiongkok	6,29	20,1%	54,9%	1,8%
Jepang	2,39	7,6%	6,0%	16,3%
Asean	1,05	3,3%	19,5%	3,9%

⁷ FAO. 2023. *GLOBEFISH Highlights - International markets for fisheries and aquaculture products - Second issue 2023, with January-December 2022 Statistics*. GLOBEFISH Highlights, No. 2-2023. Rome

EKSPORTIR UDANG DUNIA



Ekuador menjadi pesaing utama Indonesia sebagai eksportir udang dunia. Nilai perdagangan udang Ekuador pada tahun 2022 sebesar USD 8,08 miliar dan angka pertumbuhan mencapai 50,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya”

Pada Tahun 2023 Ekuador berhasil menyelesaikan proses negosiasi kerja sama perdagangannya dengan Tiongkok. Meskipun demikian, Industri udang Ekuador saat ini sedang menghadapi tantangan akibat kelebihan pasokan dan memiliki harga terendah sepanjang masa yakni USD 1,4/kg - USD 4/kg⁸.

5 eksportir utama udang dunia tahun 2022

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share	Trend (YoY)
Ekuador	8,08	25.0%	50,2%
India	5,54	17,1%	-3,7%
Vietnam	4,01	12,4%	5,0%
Indonesia	2,16	6,6%	-3,2%
Tiongkok	1,90	5,9%	-9,6%

Sumber: ITC Trademap, 2023

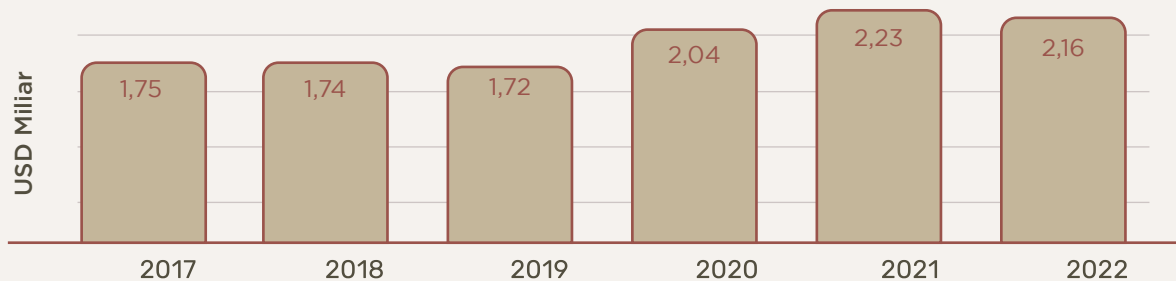


⁸ Undercurrent News, 2023. "Kontali: Ecuador shrimp sector faces 'uphill battle' due to oversupply, all-time low prices"

CAPAIAN EKSPOR INDONESIA

Komoditas udang merupakan penyumbang terbesar ekspor produk perikanan Indonesia dengan kontribusi sebesar 34,5 persen

Nilai ekspor udang tertinggi di Indonesia selama periode 2017-2022 yakni sebesar USD 2,23 miliar terjadi pada tahun 2021, namun mengalami penurunan sebesar 3,22 persen menjadi USD 2,16 miliar pada tahun 2022. Akan tetapi, secara keseluruhan ekspor udang Indonesia mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 4,61 persen per tahun



Ekspor udang Indonesia 2017-2022 (dalam USD Miliar).

Sumber: Data Bea Cukai, KKP dan BI yang divalidasi & dikompilasi BPS 2023



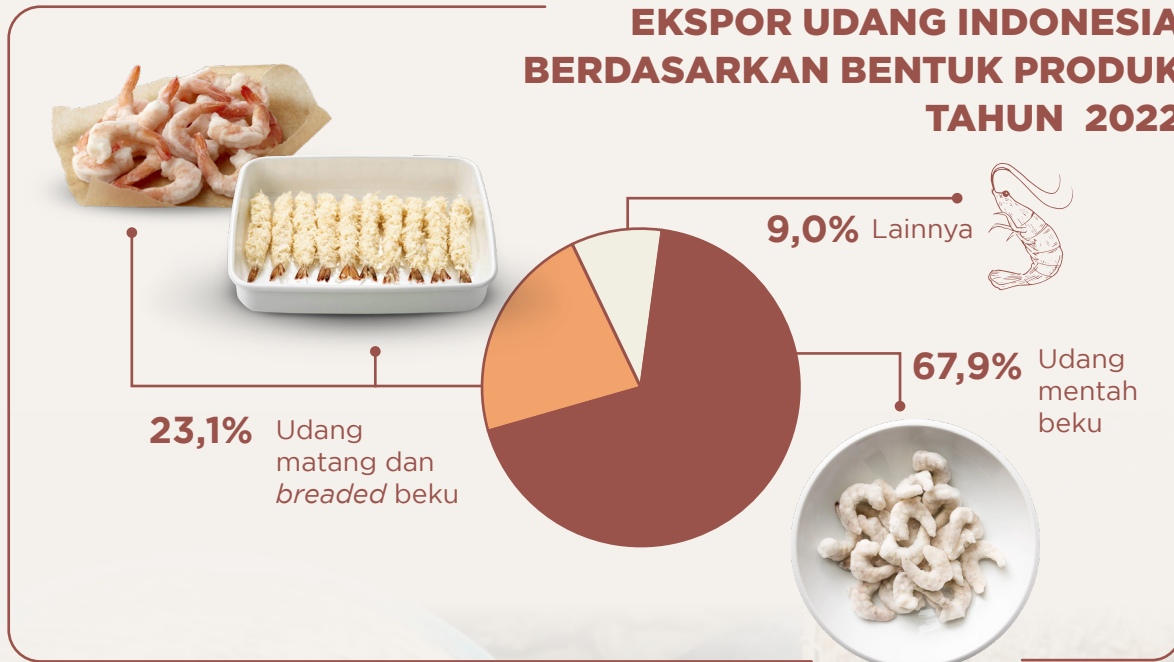
Hingga tahun 2022, Amerika Serikat masih menjadi negara tujuan utama ekspor udang Indonesia. Nilai pasarnya mencapai USD 1,42 miliar dengan kontribusi sebesar 66,0 persen dari total ekspor produk udang Indonesia.

Pasar ekspor udang Indonesia di beberapa negara tahun 2022

Negara	Nilai (USD Miliar)	Tren (YoY)	Kontribusi
Amerika Serikat	1,42	-10,9%	66,0%
Jepang	0,39	7,0%	18,0%
Tiongkok	0,12	149,2%	5,4%
Uni Eropa	0,06	6,9%	2,7%
Asean	0,04	41,3%	1,9%

Sumber: Data Bea Cukai, KKP dan BI yang divalidasi & dikompilasi BPS 2023

EKSPOR UDANG INDONESIA BERDASARKAN BENTUK PRODUK TAHUN 2022



INTERVENSI DAN RENCANA JANGKA PANJANG

- 1 | Revitalisasi tambak tradisional** menjadi tambak berteknologi semi intensif dengan penerapan intervensi padat tebar, pakan, serta penataan kawasan dan IPAL
- 2 | Sistem modeling** penerapan budidaya udang berbasis kawasan dengan produktivitas 60 ton per hektar tiap tahun didukung dengan penggunaan energi terbarukan.
- 3 | Teknologi yang efisien** dan rendah emisi melalui inovasi pakan berbahan baku non-ikan, pemanfaatan IoT, penggunaan energi terbarukan, *Recirculating Aquaculture Systems (RAS)*, *Integrated Multi Trophic Aquaculture (IMTA)*, serta budidaya organik.
- 4 | Pengembangan induk unggul** untuk produksi benih unggul *fast growth* dan *diseases resistance* sesuai dengan musim tanam, serta toleran terhadap pakan protein nabati (*plant-based protein diet*).
- 5 | Penguatan dan pengembangan pasar** melalui promosi, diversifikasi pasar, dan negosiasi penurunan tarif bea masuk di negara tujuan ekspor.⁹

⁹ Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2023. Peta Jalan Ekonomi Biru: Menuju Indonesia Emas 2045. Jakarta : Kompas

DAYA SAING UDANG INDONESIA



AMERIKA SERIKAT

Berdasarkan hasil analisa X-Model¹⁰, Amerika Serikat merupakan pasar optimis bagi hampir semua bentuk produk udang ekspor Indonesia dibandingkan produk udang sejenis dari India, Vietnam dan Thailand karena pangsa ekspor dan pangsa produknnya meningkat.

Hal ini menunjukkan produk udang Indonesia di pasar Amerika Serikat berdaya saing. Kompetitor utama Indonesia adalah Ekuador yang mendominasi semua kategori produk udang di pasar Amerika Serikat.

Daya saing udang Indonesia berdasarkan bentuk produk dibandingkan negara pesaing di pasar Amerika Serikat

Produk	Analisa	Indonesia	Ekuador	India	Vietnam	Thailand
HL beku <15	RCA	2,07	1,65	1,40	1,69	3,19
	EPD	<i>Rising Star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Retreat</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Retreat</i>
	X-Model	Pasar optimis	Pasar optimis	Kurang potensial	Pasar optimis	Kurang potensial
HL beku 15-20	RCA	3,56	1,64	2,88	0,48	0,56
	EPD	<i>Rising Star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Retreat</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Falling Star</i>
	X-Model	Pasar optimis	Pasar optimis	Kurang potensial	Kurang potensial	Kurang potensial
HL beku 21-25	RCA	2,54	3,14	3,79	0,23	0,41
	EPD	<i>Rising Star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Retreat</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Retreat</i>
	X-Model	Pasar optimis	Pasar optimis	Kurang potensial	Kurang potensial	Tidak potensial
HL beku 31-40	RCA	2,34	9,35	1,77	0,11	0,25
	EPD	<i>Lost opportunity</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Retreat</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Retreat</i>
	X-Model	Pasar potensial	Pasar potensial	Kurang potensial	Kurang potensial	Tidak potensial
Kupas, beku	RCA	1,85	2,55	5,05	1,05	0,64
	EPD	<i>Lost opportunity</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Falling star</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Retreat</i>
	X-Model	Pasar potensial	Pasar potensial	Pasar potensial	Pasar potensial	Tidak potensial
Matang, beku	RCA	2,86	0,20	2,75	4,22	2,82
	EPD	<i>Rising Star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Falling star</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Retreat</i>
	X-Model	Pasar optimis	Pasar potensial	Pasar optimis	Pasar potensial	Kurang potensial
Breaded, beku	RCA	2,51	1,42	0,03	3,48	5,06
	EPD	<i>Rising Star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Falling star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Falling Star</i>
	X-Model	Pasar optimis	Pasar optimis	Kurang potensial	Pasar optimis	Pasar potensial

sumber: ITC Trademap, 2023

10 X-Model merupakan analisis daya saing ekspor yang mengkombinasikan antara hasil analisis daya saing komparatif (*Revealed Comparative Advantage/RCA*) dengan hasil analisis daya saing kompetitif (*Export Product Dynamics/EPD*) dengan maksud untuk melakukan klasterisasi potensi pengembangan pasar suatu produk di negara tertentu.

TIONGKOK

Pasar Tiongkok merupakan pasar potensial bagi udang olahan Indonesia, dimana pangsa ekspor mengalami pertumbuhan positif namun terjadi penurunan pangsa produk.

Pesaing utama Indonesia untuk udang olahan adalah Thailand dan Vietnam, sedangkan pesaing utama Indonesia untuk udang beku adalah Ekuador dan India.

Daya saing udang Indonesia dibandingkan negara pesaing di pasar Tiongkok

Produk	Analisa	Indonesia	Ekuador	India	Vietnam	Thailand
Beku	RCA	0,28	4,94	3,40	0,76	2,14
	EPD	<i>Lost opportunity</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Retreat</i>
	X-Model	Kurang potensial	Pasar optimis	Pasar optimis	Kurang potensial	Kurang potensial
Olahan	RCA	1,01			6,19	15,77
	EPD	<i>Lost opportunity</i>			<i>Lost opportunity</i>	<i>Falling Star</i>
	X-Model	Pasar potensial			Pasar potensial	Pasar potensial

JEPANG

Pasar Jepang merupakan pasar potensial bagi udang beku dan udang olahan Indonesia, dimana pangsa produk mengalami pertumbuhan positif namun terjadi penurunan pangsa ekspor. Pesaing utama Indonesia untuk udang beku adalah India sedangkan udang olahan adalah Vietnam.

Daya saing udang Indonesia dibandingkan negara pesaing di pasar Jepang

Produk	Analisa	Indonesia	Thailand	Vietnam	India
Beku	RCA	3,49	1,01	3,06	6,90
	EPD	<i>Falling star</i>	<i>Retreat</i>	<i>Lost opportunity</i>	<i>Rising star</i>
	X-Model	Pasar potensial	Kurang potensial	Pasar potensial	Pasar optimis
Olahan	RCA	2,62	6,38	5,26	0,57
	EPD	<i>Falling star</i>	<i>Retreat</i>	<i>Rising star</i>	<i>Lost opportunity</i>
	X-Model	Pasar potensial	Kurang potensial	Pasar optimis	Kurang potensial



04 EKSPORTIR UDANG INDONESIA

- 1. PT. ALTER TRADE INDONESIA**
www.atina.co.id
- 2. PT. BAHARI MAKMUR SEJATI**
www.bmsfood.com
- 3. PT. BARAMUDA BAHARI**
www.baramudabahari.com
- 4. PT. BUMI MENARA INTERNUSA**
www.ptbmi.com
- 5. PT. CENTRAL PROTEINAPRIMA TBK**
www.cpp.co.id
- 6. PT. FIRST MARINE SEAFOOD**
www.indonesiashrimp.com/detailpost/pt-first-marine-seafood
- 7. PT. INDOKOM SAMUDERA PERSADA**
www.indokomseafood.com
- 8. PT. ISTANA CIPTA SEMBADA**
www.ics-seafood.com
- 9. PT. KALIMANTAN FISHERY**
www.kalfish.co.id
- 10. PT. KELOLA MINA LAUT**
www.kelolagroup.com
- 11. PT. LESTARI MAGRIS**
www.lolaminagroup.com
- 12. PT. LOLA MINA**
www.lolaminagroup.com
- 13. PT. MULTI MONODON INDONESIA**
www.monodonshrimp.com
- 14. PT. MEGA MARINE PRIDE**
www.megamarinepride.com
- 15. PT. PANCA MITRA MULTI PERDANA**
www.pancamitra.com
- 16. PT. SEKAR BUMI TBK**
www.sekarbumi.com
- 17. PT. SUMBER PANGAN NUSANTARA**
www.ptspn.co.id
- 18. PT. SURI TANI PEMUKA**
www.japfacomfeed.co.id
- 19. PT. SURYA ALAM TUNGGAL**
www.pt-sat.com
- 20. PT. SURYA ALAM TUNGGAL**
www.pt-sat.com
- 21. PT. TRI MITRA MAKMUR**
www.pancamitra.com
- 22. PT. WAHYU PRADANA BINAMULIA**
www.wahyupb.com
- 23. PT. WINAROS KAWULA BAHARI**
www.winaros.co.id
- 24. PT. WIRONTONO BARU**
www.wirontono.com

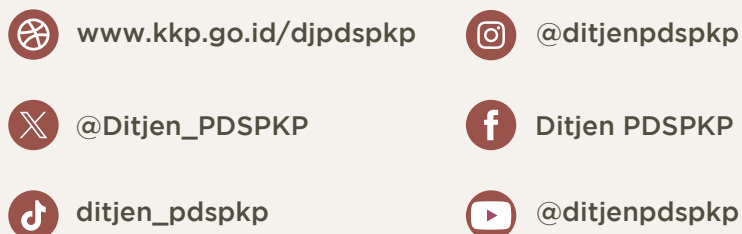


TENTANG DITJEN PDSPKP

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) merupakan salah satu Direktorat Jenderal dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan.

Ditjen PDSPKP mengupayakan agar nilai tambah dan daya saing industri di Indonesia dapat meningkat melalui pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi, peningkatan sistem logistik, dan peningkatan keberlanjutan usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam upaya penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, Ditjen PDSPKP melaksanakan salah satu tugas penguatan pemasaran melalui pemetaan dan penguasaan informasi pasar tujuan ekspor mengingat permintaan, preferensi, dan fokus konsumen di pasar dunia yang selalu berubah.





**Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk
Kelautan dan Perikanan**

Kementerian Kelautan dan Perikanan